

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* yang melanda seluruh dunia memberi dampak yang sangat signifikan pada berbagai ranah kehidupan, termasuk juga penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Pilkada diselenggarakan pada masa Pandemi *Covid-19* dan belum ada pelandaian kasus *Covid-19*. Periode kampanye digelar selama 71 hari hingga tanggal 5 Desember 2020. Ada kekhawatiran yang muncul di tengah-tengah masyarakat bahwa Pilkada dapat menciptakan klaster baru *Covid-19*. Oleh karena itu, calon kepala daerah harus memiliki kreativitas dan inovasi untuk menjaring pemilih tanpa menimbulkan kerumunan.¹

Kampanye adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk meyakinkan Pemilih agar memberikan hak suaranya dengan cara menawarkan visi, misi, dan program kerja”. Kampanye politik dalam masa pandemic *Covid-19* Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati, Dan/Atau Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Serentak Lanjutan Dalam Kondisi Bencana Nonalam Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*).

¹ Qurnia Indah Permata Sari (2021). Strategi Kampanye Dalam Jaringan Pasangan Calon Wali Kota Solo Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Analisa Sosiologi Volume 10 Nomor 1. Program Studi Magister Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu. Universitas Sebelas Maret. Solo. Hal 20

Dalam pasal 58 ayat 1 dan 2 PKPU Nomor 13 Tahun 2020, dijelaskan bahwa metode Kampanye selama pandemic *Covid-19* dilakukan dengan pertemuan terbatas dan pertemuan tatap muka dan dialog dilakukan melalui Media Sosial dan Media Daring. Jika tidak dapat dilakukan secara daring, pertemuan terbatas dan tatap muka dapat dilakukan dengan beberapa ketentuan, yakni: dilaksanakan di sebuah ruangan atau gedung. Jumlah peserta maksimal 50 orang, jarak 1 meter antar peserta satu dengan yang lain, menggunakan masker, menyediakan tempat cuci tangan atau memberi handsanitizer, dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.² Metode kampanye ini diikuti oleh semua pasangan calon pilkada di seluruh wilayah NKRI, termasuk kabupaten Ngada.

Pilkada Kabupaten Ngada diikuti oleh lima (5) Pasangan calon, yaitu :

1. Pasangan Wilfridus Muga dan Herman Say (paket FIRMAN) yang merupakan calon independen
2. Pasangan Andreas Paru dan Raymundus Bena (paket APRB) yang diusung oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Golkar
3. Pasangan Paulus Soliwoa dan Gregorius Upi (paket PASGUD) yang diusung Partai Nasdem dan Demokrat

² Arista Maya Dewanti dan Maya Mustika Kartika Sari (2021). Strategi Kampanye Politik Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Gresik Pada Pilkada 2020 Di Masa Pandemi *Covid-19*. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Volume 9 Nomor 3. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Universitas Negeri Surabaya. Hal 706

4. Pasangan Kristoforus Loko dan Emanuel Dopo (paket CREDO) yang diusung PAN dan Partai Hanura
5. Pasangan Helmut Waso dan Yohanes Tay Ruba (paket HEBAT) diusung PDI Perjuangan dan Perindo

Hasil Pilkada Kabupaten Ngada Periode 2020-2025 menetapkan pasangan calon Pasangan Andreas Paru dan Raymundus Bena (paket APRB) yang diusung oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Golkar 4 kandidat lainnya sebagaimana tertuang dalam berita acara pleno terbuka KPU Ngada Nomor: 210/PL.02.6-BA/5309/KPU-KAB/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Tingkat Kabupaten dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Ngada Tahun 2020. Adapun hasil perhitungan suara pilkada Kabupaten Ngada Periode 2020-2025 dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Hitung Suara Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Ngada 2020 di 12 Kecamatan

Kecamatan	Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Ngada Tahun 2020				
	Wilfridus Muga dan Herman Say (paket FIRMAN)	Andreas Paru dan Raymundus Bena (paket APRB)	Paulus Soliwoa dan Gregorius Upi (paket PASGUD)	Kristoforus Loko dan Emanuel Dopo (paket CREDO)	Helmut Waso dan Yohanes Tay Ruba (paket HEBAT)
Aimere	875	1.557	770	1.119	851
Golewa	2.540	3.361	1.795	1.188	812
Bajawa	2.457	6.204	4.297	3.183	4.468
Soa	2.006	2.028	1.200	1.038	1.715
Riung	1.265	861	1.277	2.603	2.174
Jerebuu	646	1.269	730	557	818
Riung Barat	560	956	613	2.440	391
Bajawa Utara	766	1.890	638	642	1.628
Wolomeze	434	448	462	1.554	509
Golewa Selatan	829	2.582	1.353	1.068	522
Golewa Barat	1.411	1.094	887	705	1.782
Inerie	616	1.536	848	595	501
Jumlah	14.405	23.786	14.870	16.692	16.171

Sumber data diolah dari KPU Ngada 2020

Dilihat dari hasil rekapitulasi perhitungan suara di 12 Kecamatan Pilkada Ngada 2020, menempatkan pasangan Andreas Paru dan Raymunus Bena (paket APRB) sebagai pemenang dengan perolehan 23.786, mengungguli pasangan Kristoforus Loko dan Emanuel Dopo (paket CREDO) dengan perolehan suara 16.692, pasangan Helmut Waso dan Yohanes Tay Ruba (paket HEBAT) dengan perolehan suara 16.171, Paulus Soliwoa dan Gregorius Upi (paket PASGUD) dengan perolehan suara 14.870 dan pasangan Wilfridus Muga dan Herman Say (paket FIRMAN) dengan perolehan suara 14.405.

Dengan melihat kemenangan pasangan Andreas Paru dan Raymundus Bena (paket APRB) dalam pilkada Kabupaten Ngada, penulis menduga adanya strategi kampanye politik yang tepat, oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul: **“STRATEGI KAMPANYE POLITIK DI MASA PANDEMI *COVID-19* STUDI KASUS KEMENANGAN PASANGAN ANDREAS PARU DAN RAYMUNDUS BENA (PAKET APRB) DALAM PILKADA KABUPATEN NGADA TAHUN 2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Kampanye Politik Pasangan Andreas Paru Dan Raymundus Bena (Paket APRB) Dalam Pilkada Kabupaten Ngada Tahun 2020 Di Masa Pandemi *Covid-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi Kampanye Politik Pasangan Andreas Paru Dan Raymundus Bena (Paket APRB) Dalam Pilkada Kabupaten Ngada Tahun 2020 Di Masa Pandemi *Covid-19*.

1.4 Kegunaan Penelitian

A. Manfaat Teoritis/Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang Kampanye Politik dan Strategi Kampanye bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta khususnya Jurusan Ilmu Pemerintahan.

B. Manfaat Praktis

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Agar dapat dijadikan pertimbangan dalam mengetahui Strategi Kampanye Politik Pasangan Andreas Paru Dan Raymundus Bena (Paket APRB) Dalam Pilkada Kabupaten Ngada 2020 Di Masa Pandemi *Covid-19*.